



## **PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA ANAK USIA DINI**

**Fisna Khairiah<sup>1</sup> Delfi Eliza<sup>2</sup> Erma<sup>3</sup> Indah Permata Darma<sup>4</sup>**  
<sup>1,2,3,4</sup> **Universitas Negeri Padang**

E-mail korespondensi: [fisnakhairiah10@gmail.com](mailto:fisnakhairiah10@gmail.com)

### **Abstract**

*Children integrate with various digital technologies in everyday life and become their users. This study aims to determine the application of communication science technology in early childhood language learning at Perwad Aur Duri Kindergarten in Padang Timur. This research is a qualitative descriptive research with data collection techniques using interview and observation methods. The subjects in this study were children, totaling 3 educators and 52 children. Based on the results of interviews that have been conducted at Perwad Kindergarten the learning process uses communication science technology as a supporting tool in children's language learning. The learning activities carried out by the teacher's language learning display pictures, video words and practice videos as well as words and sounds. Meanwhile, based on observations, some teachers have implemented and practiced information and communication technology tools to make it easier for child participants to find information, especially in language. Based on the conclusions from the research above, it identifies that the application of communication information technology in Perwad Aur Duri Kindergarten in East Padang.*

*Keywords: Communication Information Technology, Early Language Learning, Early Childhood*

### **PENDAHULUAN**

Pada abad 21 pengaruh teknologi dan media di dalam proses pembelajaran penggunaan guru untuk melibatkan anak secara langsung. Dengan menggunakan perangkat digital untuk bisa menerapkan pembelajaran yang sedang dilakukan sekarang yaitunya kurikulum merdeka belajar. Dengan begitu penggunaan teknologi dapat membantu guru untuk memberikan informasi terbuka bagi anak untuk mengeksplorasi topik pembelajaran yang bermakna. Karena anak dapat berinteraksi langsung dengan berbagai teknologi yang digunakan. Teknologi memungkinkan untuk mengontrol dan mecontohkan media seperti: gambar diam dan bergerak, suara serta informasi berbentuk teks.

Manfaat menggunakan teknologi ilmu dan komunikasi bagi anak diantaranya, 1) anak terlibat aktif dalam kegiatan belajar saat menggunakan digital, 2) memungkinkan guru dapat mengontrol kecepatan dan urutan pembelajaran dan memberikan control yang besar terhadap hasil belajar, 3) anak yang berkebutuhan khusus dapat diakomodasi untuk pembelajaran langsung dengan kecepatan yang sesuai, 4) pendidik dapat mempersiapkan pembelajaran sesuai dengan karakter untuk anak dan memantau kemajuan belajar, 5) manajemen informasi yaitunya dapat mengelola semua jenis informasi, audio dan video yang mudah diakses oleh pendidik dan anak sehingga dapat memantau kemajuan belajar anak itu sendiri, 7) memberikan pengalaman belajar yang beragam.

Pada kenyataannya, banyak guru yang belum menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran pada anak, penyebab yang bisa terjadi karena teknologi berkembang lebih cepat sehingga para guru akan ketinggalan. Oleh karena itu, berdasarkan temuan observasi dan wawancara, banyak yang belum digunakan sesuai dengan karakteristik anak. Anak berinteraksi dengan berbagai macam teknologi dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikan penggunaan berupa computer atau laptop, video animasi. Menulis kata, gambar dan penjelasannya dan

menghubungkan kata serta bunyi dari gambar. Sejalan dengan pendapat tersebut, Siibak dan Vinter (2014) mengatakan bahwa pendidikan anak usia dini meningkatkan pengasuhan, perawatan, dan pelayanan kepada anak usia lahir hingga enam tahun. (Lilis Madyawati, 2017).

Menurut Eliza, Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk menumbuhkan enam aspek perkembangan anak dan kemandiriannya yang akan dilakukan melalui kegiatan yang kreatif dan menyenangkan (Annisa & Eliza, 2021). Media pembelajaran memiliki peran penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini, salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk menstimulus pembelajaran bahasa awal anak adalah penggunaan media TIK. Menurut Lucas (Munir, 2018:41) berpendapat bahwa teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirim informasi dalam bentuk elektronik, dan perlaratan komunikasi dan jaringan (Nikolopoulou, 2020). Menurut Brt-japp Koops tidak ada alasan sehingga telepon dan telegram tidak termasuk ke dalam lingkup TIK karena memberikan sebagai kegiatan secara elektronik mengambil, memproses, menyimpan, dan mengkomunikasikan informasi. Dimana TIK menyediakan mekanisme baru dari sumber daya yang telah ada yang sudah ada yaitunya informasi (Agustin Wulandari, 2018).

Bahasa adalah media yang digunakan yang paling aktif dalam membangun komunikasi. Bahasa adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan suatu ide, fikiran atau perasaan kepada orang lain (Hidayati, 2022). Bahasa adalah alat komunikasi untuk bisa menyampaikan makna kepada orang lain dan juga bisa membangun interaksi antara individu satu dengan lainnya (Veryawan & Jellysha, 2020). Bahasa adalah alat komunikasi yang sangat diperlukan karena manusia adalah makhluk sosial yang berinteraksi satu dengan lingkungan lainnya. Menurut Hasbullah (2022) mengatakan bahwa anak memiliki potensi untuk mengungkapkan yang dirasakan sesuai dengan fikiran dan hati melalui bentuk suara. Tahap pemerolehan bahasa awal anak meliputi a) Teori behaviorial; teori ini menekankan kebiasaan yang dikembangkan oleh ahli psikologi yaitu Skinner, ia mengutarakan bahwa pemerolehan bahasa anak dikendalikan oleh lingkungannya. Dengan pembelajaran bahasa awal pada anak akan mempermudah anak. b) Teori naturasional; teori yang lebih menekankan kepada kesiapan biologis individual. Menurut teori ini anak telah mempunyai rentan waktu untuk dapat berbicara, secara bertahap bahasa anak berkembang sesuai dengan putaran jam, serta menyatu dengan konsep maturasi ini adalah periodisasi otak. Periodisasi otak sejalan dengan perkembangan yang ada di syaraf dalam otak, oleh karena itu pandangan teori ini menyatakan bahwa perkembangan bahasa yang diperoleh anak tidak hanya dipengaruhi oleh perkembangan neurologinya, tetapi juga didukung oleh perkembangan biologisnya. c) Teori preformasionis; dikembangkan oleh Chomsky, penganut teori ini sangat percaya dengan teori tentang proses mental dengan sebutan language acquisition device (LAD). Dengan kepercayaan itu diyakini bahwa anak-anak belajar bahasa dengan apa yang ia dengar dari pergaulan lingkungannya. d) Teori interaksionis; yaitu fokus peran primer interaksi sosial budaya dalam perkembangan pengetahuan anak. pandangan ini menyatakan bahwa anak memperoleh bahasa melalui usaha mereka saat berinteraksi dengan dunia luar di sekitar mereka. Penelitian terbaru Vygotsky menekankan peran interaksi sosial dalam perkembangan bahasa. Premis dasar Vygotsky adalah bahwa perkembangan bahasa dipengaruhi oleh masyarakat di mana seorang tinggal. Ujaran (bahasa tutur) mempunyai asal-usul sosial. Kemudian ujaran terus berkembang dalam situasi di mana orang-orang berinteraksi satu dengan yang lainnya dalam kondisi yang komunikatif (Mulyani, 2018).

Untuk menyampaikan yang diinginkan dan dirasakan oleh anak, maka dari itu diperlukan guru untuk memahami bahasa pada anak dan juga melakukan pembelajaran yang mendukung bahasa pada anak (Rafiola, 2022). Namun, Sari, Suryana, dan Pransiska (2018) menyatakan bahwa komunikasi efektif dan pemahaman simbol huruf adalah langkah pertama dalam belajar bahasa pada anak usia dini (Dewi & Eliza, 2021). Berbahasa memungkinkan anak-anak untuk mengekspresikan diri dan berkomunikasi dengan teman-temannya. Ini memungkinkan mereka untuk melakukan interaksi satu sama lain dan melakukan perkembangan dan pembelajaran mereka sendiri (Husna & Eliza, 2021). Dengan demikian, bahasa memainkan peran penting dalam perkembangan bahasa anak dan meningkatkan kepribadian mereka. Berkomunikasi dengan orang lain dapat digambarkan sebagai upaya mereka untuk mempengaruhi orang melalui ucapan dan penuturan mereka. (Hidayati, 2022).

Perkembangan teknologi membuat anak kini mulai bisa berinteraksi dengan berbagai teknologi di kehidupannya. Sehari-hari mereka menggunakan media komputer/laptop, handphone, ataupun bentuk gawai lainnya. Pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran bahasa awal melalui TIK antara lain menampilkan gambar, menulis kata/nama/tanggal, melatih huruf, menghubungkan kata dengan suara atau gambar dan kesadaran fonologis (untuk penggunaan dengan kata tertulis, bahasa lisan, peningkatan kosa kata (Nikolopoulou, 2020). Teknologi informasi dan komunikasi adalah aplikasi pengetahuan yang digunakan manusia dalam menyampaikan informasi atau pesan yang bertujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan supaya tercapai tujuan dari komunikasi (Setiawan, 2018).

Kini dibanyak Negara telah menganggap bahwa memahami, menguasai, dan memiliki keterampilan dasar dan konsep dari TIK adalah bagian yang penting dalam pendidikan, sejajar dengan membaca, menulis, dan numerasi (Rusman, 2015:73). Segala jenis teknologi yang digunakan untuk memproses dan mengirimkan informasi disebut teknologi informasi. Ini termasuk informasi dalam bentuk elektronik, mikrokomputer, komputer mainframe, pembaca, perangkat lunak pemrosesan transaksi, alat spreadsheet, dan perangkat lunak lainnya (Lucas, dalam Munir 2008: 41). "Teknologi informasi" (TI) mengacu pada teknologi apa pun yang membantu manusia membuat, mengubah, menyimpan, mengkomunikasikan, dan menyebarkan informasi. Contoh teknologi informasi termasuk komputer, televisi, elektronik rumah tangga, dan perangkat genggam canggih seperti ponsel. (Widyawati, 2021).

TIK sangat membantu dalam mengelola pembelajaran karena setiap orang memerlukan bantuan pembelajaran terus-menerus, 6) TIK sebagai sistem pendukung keputusan. Teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam belajar, tetapi juga sangat penting bagi pendidik, terutama dalam penggunaan fasilitas dengan tujuan meningkatkan kemampuan mengajar (Rusman, 2015:75). Sanjaya (2006) menjelaskan bahwa guru tidak hanya bertanggung jawab untuk memberikan penjelasan, tetapi juga bertanggung jawab untuk membantu anak berpartisipasi dalam kegiatan belajar, membantu mereka menjadi lebih aktif dan kreatif. (Purba, 2021).

Dalam mengelola dan menyampaikan pesan kepada anak, penggunaan TIK akan mempermudah guru dalam proses pembelajaran. Adapun bentuk praktik TIK dalam pendidikan anak usia dini dapat berupa pemutar audio dan video, penggunaan komputer, dan penggunaan internet (Luthfatun Nisa, 2020). TIK memiliki banyak kelebihan yang dapat menunjang peningkatan kemampuan belajar anak usia dini. Adapun kelebihan tersebut dapat juga diartikan sebagai manfaat yang dapat diberikan dalam pembelajaran TIK anak usia dini.

Menurut Agar Ermayani & Rusdi (2016) manfaat TIK bagi anak usia dini yakni: (1) Sebagai alat untuk mendukung pengetahuan dan konsep agar anak memahami pengetahuan sebagai dasar,, (2) Sebagai media sosial yang berperan guna memberi mendukung pembelajaran pada anak (3) Sebagai sarana informasi untuk anak mendapatkan informasi yang lebih menarik dan ada kebenarannya, (4) Sebagai media yang berfungsi untuk mendukung pelajar anak dalam menjelaskan untuk mendapatkan pengetahuan yang akurat, (5) sebagai alat yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan, (6) meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses pembelajaran, dan (7) mempermudah pencapaian tujuan pendidikan..” Pemanfaat TIK dalam pendidikan anak usia dini haruslah mempertimbangkan prinsip penyediaan sarana dan prasarannya, selain itu perkembangan anak pun harus sangat diperhatikan karena harus sesuai dengan tahapannya tumbuh kembangnya sebelum menentukan pemilihan jenis perangkat yang akan digunakan (Susanto, 2017).

Dengan begitu penggunaan teknologi dapat membantu guru untuk memberikan informasi terbuka bagi anak untuk mengeksplorasi topik pembelajaran yang bermakna. Karena anak dapat berinteraksi langsung dengan berbagai teknologi yang digunakan. Teknologi memungkinkan untuk mengontrol dan mecontohkan media seperti: gambar diam dan bergerak, suara serta informasi berbentuk teks.

Manfaat menggunakan teknologi ilmu dan komunikasi bagi anak diantaranya, 1) anak terlibat aktif dalam kegiatan belajar saat menggunakan digital, 2) memungkinkan guru dapat mengontrol kecepatan dan urutan pembelajaran dan memberikan control yang besar terhadap hasil belajar., 3) anak yang berkebutuhan khusus dapat di akomodasi untuk pembelajaran langsung dengan kecepatan yang sesuai, 4) pendidik dapat mempersiapkan pembelajaran sesuai dengan karakter

untuk anak dan memantau kemajuan belajar,5) manajemen informasi yaitunya dapat mengelola semua jenis informasi, audio dan video yang mudah di akses oleh pendidik dan anak sehingga dapat memantua kemajuan belajar anak itu sendiri, 7) memberikan pengalaman belajar yang beragam. Kenyataannya, banyak guru yang belum menggunakan teknologi saat mengajar anak-anak mereka. Ini mungkin karena teknologi berkembang lebih cepat daripada guru. Oleh karena itu, berdasarkan temuan observasi dan wawancara, banyak yang belum digunakan sesuai dengan karakteristik anak.

Hasil penelitian Kleopatra (2020) hasilnya peran penting guru dalam sebuah proses penerapan penggunaan teknologi ilmu dan informasi terhadap pendidikan anak usai dini. Teknologi digital memiliki potensi untuk mendukung pengalama anak.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan observasi dan wawancara. Denzin (1994) menyatakan bahwa pendekatan penelitian kualitatif deskriptif adalah pendekatan yang melibatkan penyelidikan yang dilakukan pada latar alamiah.yang melibatkan metode yang ada serta mendeskripsikan suatu objek yang di landasi berdasarkan data lapangan guna memberikan dukungan atas laporan yang disajikan (Anggito & Setiawan, 2018). Penelitian ini dilakukan di TK Perwad Aur Duri di Padang Timur. Penelitian dilakukan wawancara pada 3 guru yang mengajar dan obervasi pada anak sebanyak 50 orang dan satu kelasnya ada 18,16,16 serta anak setiap kelasnya juga berbeda.

## HASIL PENELITIAN

Maka berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilaksanakn di Taman Kanak - kanak Perwad Aur proses pembelajaran menggunakan teknologi ilmu dan komunikasi yaitu dengan laptop, infocus, speaker dan perangkat yang lainnya. Wawancara dilakukan bersama dengan tiga orang guru yang menjadi key informan dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan di tempat yang tenang pada waktu yang tidak mengganggu proses pembelajaran yang berlangsung pada anak. Hasil dari wawancara direkam melalui audio ponsel yang dimiliki peneliti.

Tabel 1. Karakteristik demografi sampel dan karakteristik setingan

Guru Kode	Pengalaman Mengajar selama	Tahun Penggunaan TIK di kelas	Jenis anak	Jumlah (dan usia) sekolah
T1	15 +	5-10	Klasik	18 (usia 5-6)
T2	25+	10+	Klasik	16 (usia5,5-6)
T3	1-10	5-10	Klasik	16 (usia 5-6)

Cara dilakukan di tempat yang tenaga pada waktu yang tidak mengganggu proses pembelajaran yang berlangsung pada anak. Hasil dari wawancara direkam melalui audio ponsel yang dimiliki peneliti.

Tabel .2. Tujuan-alasan penggunaan tik dalam pembelajaran

Tujuan-Alasan Untuk Penggunaan Tik Dalam Pembelajaran
Mencari informasi (misalnya, video, gambar)
Sebagai alat tambahan (misalnya untuk peningkatan keterampilan)
Menampilkan video/gambar Pendidikan
Mendengarkan music/lagu
Peningkatan dalam pembelajaran
Cara penggunaa
Jam kegiatan pembelajaran
Sebagai alat pendukung/ pelengkap kurikulum
Sebagai media pembelajaran
Frekuensi penggunaan TIK di kelas
2-3 kali seminggu

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan di Taman Kanak-kanak Perwad proses pembelajaran ada menggunakan teknologi ilmu dan komunikasi yaitu laptop, infocus, speaker dan perangkat yang lainnya. Tik digunakan sebagai alat bantu untuk mengajar. Kami menonton video yang berhubungan dengan topik yang (T1), sedang kami kerjakan dan program dengan permainan edukatif seperti teka-teki, huruf dan angka (T3) Juga, (komputer digunakan) untuk mencari informasi seperti yang kami lakukan untuk pohon Pisang” (T2); “Komputer yang digunakan anak-anak terkoneksi dengan internet. Ini digunakan untuk tujuan pengawasan/penampilan (alat pengawasan, alat bantu mengajar). Misalnya untuk banyak hal seperti papan, video pendek, lagu, karena ada koneksi internet.

Tabel 3. Praktik guru dalam pembelajaran bahasa awal melalui TIK

Kegiatan Kegiatan Belajar Bahasa melalui:
1. Menampilkan gambar
2. Menulis kata/tanggal/nama
3. Video tentang pembelajaran-misalnya Latihan huruf
4. Menghubungkan kata dengan suara/gambarnya
5. Kesadaran fonologis
6. Pembuatan poster/undangan
7. Mendengarkan lagu/dongeng
8. Pengenalan huruf, menampilkan huruf
Keterampilan Bahasa yang diperlukan/dilatih melalui TIK:
1. Pembiasaan dengan kata tertulis
2. Pembiasaan dengan membaca, bahasa lisan/ucapan
3. Peningkatan kosa kata
4. Mempelajari huruf sebagai symbol
5. Keterampilan kognitif, koalaborasi
Program yang digunakan dalam pembelajaran bahasa:
1. Power point
2. Perangkat lunak Pendidikan
3. Internet

Tabel 3. menunjukkan kegiatan yang dilakukan guru dalam pembelajaran bahasa. Kegiatan tersebut meliputi menampilkan gambar, menulis kata/teks/tanggal/nama, berlatih huruf, menghubungkan kata dengan gambar, kesadaran fonologis, dll. Guru mengungkapkan bahwa kegiatan ini dilakukan dengan memanfaatkan penggunaan TIK dalam pembelajarannya yakni dengan menggunakan program pengolah kata, Power point, dan internet. Guru melaporkan bahwa anak diberi kesempatan untuk berlatih bahasa melalui kegiatan menggabungkan kata dengan benda, mengenal huruf dan menyusunnya menjadi sebuah kata. Dengan memanfaatkan komputer anak melakukan kegiatan seperti menulis teks, mendengarkan lagu, menonton video, membaca dongeng lalu mendengarkannya, melihat gambar lalu mendeskripsikannya. Melalui kegiatan seperti ini dapat memperkaya kosakata anak.

## PEMBAHASAN

Cara penggunaan TIK dalam proses pembelajaran sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran digunakan pendidik dan guru 2-3 kali dalam seminggu. Dan pada kegiatan bebas guru juga ada membunyikan lagu untuk di dengar anak serta dalam mendoneg pendidik juga menggunakan TIK dalam penyampainnya suapay anak tertarik dalam mengikuti pembelajaran dan mempermudah guru dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran disaat tanya jawab langsung kepada anak ada ada anak yang langsung merespon ada juga lumayan agak lama menjadi berbahasa anak lumayan baik dalam menggunakan bahasa kendala yang dihadapi dalam perkembangan bahasa anak adalah bahasa yang digunakan orang tua dirumah berbeda dengan bahasa yang digunakan sekolah. Bernyanyi dan mendoneng ada dilakukan dan anak mengikutinya dengan baik.

Untuk pembelajaran diluar lingkungan atau eksplorasi langsung ada dilakuakn dan anak sangat antusias, dan banyak bertanya pada hal - hal yang baru, dengan demikian membuat menambah kosa kata pada anak. Pemanfaatan teknologi dan media berbasis TIK dalam

pembelajaran dipercaya dapat memberikan banyak manfaat dan efektif positif motivasi anak dalam belajar, memungkinkan anak melihat simulasi langsung. Dalam praktik pemanfaatan teknologi di pembelajaran, guru memiliki peran utama dalam proses belajar mengajar dalam pembelajaran Bahasa awal pada anak usai dini (Indriani & Wirza, 2020). Mendengarkan lagu dan bernyanyi juga menggunakan teknologi ilmu dan komunikasi dan mendongeng juga dilakukan oleh pendidik atau guru dengan media speaker dan perangkat lainnya. Dengan menggunakan media pembelajaran yang seperti ini anak menjadi teratit dan lebih inofatif dalam pembelajaan serta bahasa anak juga akan berkembang berdasarkan pembelajaran yang telah dilkukan. Dalam pembelajaran praktik guru menggunakan tegnologi ilmu dan komunikasi pada pembelajaran bahasa awal pada anak usai dini (Hayuningtyas & Ainin, 2020).

Penelitian yang dianggap relevan dalam penelitian ini adalah penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan teknologi informasi komunikasi dan pembelajaran bahasa awal anak. beberapa penelitian yang relevan diantaranya yaitu: (1) Integrasi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini: penelitian ini menjelaskan bahwa bagian penting dari pembelajaran anak adalah menggunakan teknologi informasi untuk membantu mereka belajar (Widyawati, 2021). (2) Menggunakan Teknologi untuk Mengajar Anak Usia Dini Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana anak usia dini menggunakan teknologi baik dalam keluarga maupun di sekolah. menggunakan literatur yang mendukung dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, dan hasil penelitian. Penelitian ini melibatkan 20 orangtua wali dari anak-anak yang berusia antara 3 dan 6 tahun dan berada di dua lembaga PAUD. Hasilnya menunjukkan bahwa orang tua wali rata-rata kurang membantu dan mengontrol penggunaan gedeget anak-anak mereka, sehingga mereka lebih banyak menghabiskan waktu bermain dengan perangkat tersebut daripada bermain dengan teman sebaya mereka. (Luthfatun Nisa, 2020).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Praktik Guru Menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi Pada Pembelajaran Bahasa Awal Anak Usia Dini dengan tig akelas yang berbeda dan tiga guru atau pendidik sangatlah penting karena akan membuat anak memahami pembelajaran karena pendidik atau guru menggunakan Tehnologi ilmu dan komunikasi anak akan lebih tertarik dalam pembelajaran dan proses kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan. Dalam hal ini oran tua juga berperan penting dalam melakukan kontribusi terhadap perkembangan Bahasa awal anak, karena lingkungan pertama yang dikenal anak dan menjadi contoh bagi anak untuk melakuakn semuanys. Kemampuan bahasa anak akan lebih muda dan lebih dikuasi di masa awal perkembangn Bahasa orang tua dan pendidik harus memberikan dorongan serta pengucapakan kata yang benar

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam pembelajaran Penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi Untuk Pembelajaran Bahasa Anak Usia Dini, supaya dapat memberikan pengetahuan yang brau kepada anak dan anak juga mengetahui perkembangan zaman dengan menggunakan pembelajaran bahasa ini. Karena dengan menggunakan Tik ini akan membuat anak tertarik dan antusias sebab belajar sambil bernain.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada telah berpartisipasi secara suka rela dalam penelitian ini. Yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kerjasamanya dalam penelitian ini sehingga terlaksana dengan baik. Serta dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan. Kami mengucapkan terimakasih.

## REFERENSI

- Agustin Wulandari, T. (2018). *Pengertian Teknologi Informasi Dan Komunikasi*.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Annisa, F., & Eliza, D. (2021). Peranan Orang Tua dalam Pengembangan Literasi Dini Selama Covid-19 pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 1–17.
- Hayuningtyas, D. W., & Ainin, I. K. (2020). Pembelajaran Berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) pada Anak Kesulitan Belajar Spesifik. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 15(2).
- Hidayati, W. R., Eliza, D., & Anwar, S. (2022). Teacher's Effort In Improving Early Children's Language Development. *JURNAL INDRIA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Awal)*, 7(2).
- Hikmah, M. P. (2022). *Teknologi Informasi Komunikasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Nas Media Pustaka.
- Indriani, R., & Wirza, Y. (2020). Praktik Guru dalam Pemanfaatan Teknologi di Kelas Bahasa Inggris. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 98–110.
- Nikolopoulou, K. (2020). Preschool teachers' practices of ICT-supported early language and mathematics. *Creative Education*, 11(10), 2038–2052.
- Ningsih, HD., Windasari, IW. (2022). Penerapan Media BigBook untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Raudatul Athfal Miftahul Ulum Jatisari. *Jurnal Incrementapedia Vol. 4 No.2* <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol4.no2.a6541>
- Rafiola, R. H., Anggraini, D., & Sari, V. N. (2022). The Effectiveness of Storytelling Method To Increase Language Development In Early Childhood. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 7(3), 461–471.
- Safitri, U., Aisyah, A., Affrida, EN. (2022). Pengaruh Media Kintar terhadap Kemampuan Keaksaraan Awal Anak USia 5-6 Tahun di TK Tunas Remaja Surabaya. *Jurnal Incrementapedia. Vol.4 No.2* <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol4.no2.a6635>
- Setiawan, D. (2018). Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap budaya. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)*, 4(1), 62–72.
- Veryawan, V., & Jellysha, J. (2020). Kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui permainan kata orak-arik. *Atfāluna: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1), 13–22.
- Widyawati, W. (2021). Integrasi Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Yaa Bunayya*, 1(1), 16–28.
- Warsono, W., Affrida, EN. (2019). Mengembangkan Kraektivitas Anak Melalui Permainan Edukatif Blocks Pipe. *Jurnal Incrementapedia. Vol.1 No.2* <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol1.no02.a2092>.